

INTISARI

Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sering mengalami dampak psikologis yaitu kecemasan. Dukungan keluarga dapat memberikan mekanisme koping pada pasien, sehingga akan mempengaruhi masalah psikologis pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Proses pemilihan sampel dengan *consecutive sampling*. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu pasien dengan usia 30-60 tahun, bersedia ikut dalam penelitian dan mampu menjawab kuesioner dengan baik, pasien sedangkan kriteria eksklusinya yaitu pasien yang memiliki riwayat gangguan psikiatri dan sedang atau memiliki riwayat menggunakan obat psikiatri atau zat adiktif lainnya yang melibatkan 30 responden. Bahan penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kecemasan yaitu *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS). Analisis hasil pada penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman rank dengan hasil signifikansi ($\text{sig-2-tailed} < 0,05$).

Hasil yang diperoleh dalam pengukuran tingkat dukungan keluarga sebanyak 23 pasien (76,7%) mendapatkan dukungan keluarga baik dan 7 pasien (23,3%) mendapatkan dukungan keluarga cukup. Pada pengukuran tingkat kecemasan diperoleh 26 pasien (86,7%) cemas ringan dan 4 pasien (13,3%) cemas sedang. Hasil dianalisis memakai uji korelasi spearman rank dengan hasil signifikansi 0,007 ($\text{sig-2-tailed} < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar -0,479.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi dengan arah hubungan negatif dan kekuatan hubungan sedang.

Kata kunci: kanker payudara, kemoterapi, kecemasan, dukungan keluarga dan *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS)